

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia saat ini menerapkan Kurikulum Nasional yang merupakan tata ulang dan pengembangan dari Kurikulum 2013 yang sudah berjalan selama tiga tahun terakhir. Salah satu ciri khas Kurikulum 2013 adalah penerapan pendekatan saintifik. Pendekatan ini didasarkan pada langkah-langkah metode ilmiah, seperti mengamati objek, bertanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan temuan (Kemendikbud, 2013). Penggunaan pendekatan saintifik dirancang oleh guru, agar siswa menjadi tokoh utama dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, tidak terkecuali pembelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu terstruktur yang mengembangkan pola pikir siswa secara sistematis. Konsep dalam matematika berhubungan satu sama lain, sehingga sulit bagi seseorang untuk memahami konsep matematika baru jika konsep dasarnya tidak dipahami terlebih dahulu (Suherman, 2001). Dengan demikian, pendekatan saintifik cocok untuk membelajarkan matematika serta berpotensi membuat pembelajaran lebih efektif. Tidak hanya karena kegiatan yang berlaku harus menggunakan pendekatan saintifik, namun pendekatan ini juga harus membuat siswa menemukan makna dan manfaat dari pembelajaran matematika. Setiap komponen dalam pendekatan saintifik merupakan pokok-pokok penting yang harus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Jika ada komponen yang tidak dipakai, maka kegiatan pembelajaran akan kehilangan ciri khas dari pendekatan tersebut.

Selama peneliti melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Bandung Barat, banyak hal yang peneliti temukan terkait dengan pendekatan dalam pembelajaran matematika. SMP Negeri tersebut merupakan salah satu SMP *cluster* satu di Kabupaten Bandung Barat dan telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak kurikulum ini mulai diberlakukan, sehingga kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik wajib dilakukan oleh para guru. Pendekatan saintifik sudah diterapkan di kelas, namun belum berjalan dengan aturan dan ciri khas dari pendekatan itu. Beberapa langkah dalam

pendekatan saintifik tidak selalu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, contohnya dalam kegiatan menanya. Kegiatan ini bahkan tidak efektif selama kegiatan pembelajaran karena siswa kurang aktif dan cenderung malu untuk bertanya. Faktor lain yang menyebabkan hal ini juga karena kegiatan pembelajaran yang kurang dapat memancing munculnya pertanyaan dari siswa. Siswa cenderung menerima saja apa yang dikatakan guru bahkan kurang memperhatikan pembelajaran yang berlangsung.

Selain dalam kegiatan menanya, peneliti juga menemukan permasalahan lainnya dalam kegiatan pendekatan saintifik lainnya. Kegiatan mengamati, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan juga tidak sepenuhnya berjalan dengan efektif dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan dalam pembelajaran di kelas sepertinya belum dapat memberikan makna bagi siswa, sehingga siswa belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Setiap kali siswa diberikan permasalahan yang baru, siswa belum dapat memanfaatkan informasi dan hubungan-hubungan matematika yang telah ia dapatkan dalam kegiatan mengamati, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan sebelumnya. Kegiatan-kegiatan tersebut berjalan tentu mempengaruhi keberhasilan penerapan pendekatan ini di dalam kelas.

Komponen pendekatan saintifik harus bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas baik dalam materi matematika apapun. Salah satunya adalah materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel merupakan salah satu materi matematika yang seringkali tidak disadari terjadi kekeliruan dalam konsepnya. Hal tersebut didukung melalui penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2012) yang menganalisis berbagai kesalahan jawaban siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita sistem persamaan linear. Salah satu kesalahan siswa yang teridentifikasi yaitu kesalahan dalam menerapkan apa yang diketahui kedalam model matematika. Salah satu faktornya karena siswa masih kebingungan dalam memodelkan apa yang diketahui kedalam model matematika yang bersesuaian dengan soal. Hal tersebut didukung oleh studi pendahuluan yang dilakukan peneliti yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan tersebut. Keadaan ini menandakan bahwa siswa

masih memiliki permasalahan dalam menerapkan permasalahan dunia nyata dalam penyelesaian secara matematika.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika dengan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Penelitian ini berkaitan dengan merancang bahan ajar serta pembelajaran yang berdasarkan pendekatan saintifik, yang kemudian dilihat bagaimana efektivitasnya. Adapun judulnya adalah “Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Matematika SMP”

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dalam kegiatan pembelajaran matematika dengan materi “Sistem Persamaan Linear Dua Variabel” kelas VIII di salah satu SMP Negeri *cluster* 1 Kabupaten Bandung Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik yang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran matematika di salah satu SMP Negeri Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana efektivitas pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika di salah satu SMP Negeri Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika di salah satu SMP Negeri Kabupaten Bandung Barat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui implementasi pendekatan saintifik yang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran matematika di salah satu SMP Negeri Kabupaten Bandung Barat.

2. Mengetahui efektivitas pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika di salah satu SMP Negeri Kabupaten Bandung Barat.
3. Mengetahui respons siswa terhadap penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika di salah satu SMP Negeri Kabupaten Bandung Barat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa adalah agar mereka dapat terbantu dalam memahami materi pembelajaran secara saintifik.
2. Bagi guru adalah agar mereka melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagaimana mestinya.
3. Bagi sekolah adalah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam penerapan kurikulum di sekolah, khususnya Kurikulum Nasional.
4. Bagi peneliti lain adalah dapat dijadikan suatu rujukan untuk penelitian lain yang lebih lanjut atau berkaitan.